



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Aku Memuji Tuhan



SUSUNAN REDAKSI

Penasehat

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Josafat Yohan

Pemimpin Redaksi

Vicky Christian

Wakil Pemimpin Redaksi

Bhernadethe Siregar

Redaktur Pelaksana

Erlly

Anggota Tim Redaksi

Nana Wiratna Octalina
Mieke Dewi Meinar
Erlly
Marshalline Tannusawiejaya
Zeffry

Desainer Grafis

Vicky Christian
Endah Andriani

Art Director

Josafat Yohan

Sumber Gambar

freepik
vecteezy
vectorstock
youtube

VISI

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang serupa dengan Kristus (Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai dengan firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

CARA MENGGUNAKAN BUKU RENUNGAN

1. Berdoalah agar Tuhan Yesus menuntun Adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup Adik-adik.

Minggu, 1 November 2020

Memuji Tuhan

Biarlah segala yang bernafas memuji
TUHAN! Halleluya!
Mazmur 150:6

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau terus memuji
dan memuliakan-Mu dalam segala
keadaan. Amin.

Sore itu Doni bersiap-siap untuk mengikuti ibadah bersama guru-guru Sekolah Mingguya secara *online*. Doni mempersiapkan Alkitab, buku catatan dan alat tulisnya. "Bu, Doni pinjam laptop Ibu ya," kata Doni, "Doni mau ikut ibadah Sekolah Minggu *online* sama teman-teman."

"Tentu saja boleh," kata Ibu sambil mengusap kepala Doni. "Doni ambil sendiri di kamar Ibu, ya," kata Ibu lagi. "Terima kasih, Bu," kata Doni sambil berlari menuju kamar Ibu.

Dengan semangat Doni mempersiapkan laptop Ibu dan duduk manis menunggu kegiatan ibadah *online*-nya dimulai.

Tidak lama kemudian Doni pun tampak serius mengikuti jalannya ibadah *online*. Doni memuji Tuhan dengan penuh rasa syukur. Walau secara *online*, Doni selalu semangat untuk beribadah, memuji, dan memuliakan Tuhan.

Nah Adik-adik, walau sampai saat ini kita masih belum dapat beribadah Sekolah Minggu secara tatap muka, tapi kita harus tetap semangat dalam beribadah, memuji dan memuliakan Tuhan seperti teman kita Doni, ya.



Senin, 2 November 2020

Kata kata

Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun, di mana perlu, supaya mereka yang mendengarnya, beroleh kasih karunia.

Efesus 4 : 29

Doa :

Tuhan Yesus, ampuni aku bila ada perkataan yang jahat dari mulutku. Aku mau memberkati orang lain dengan mulutku. Amin.

Adik-adik, pernah mendengar orang yang berkata-kata kasar atau yang tidak sopan bahkan menyakiti hati orang lain? Bagaimana rasanya ketika kamu mendengar semua itu? Senang atau tidak?

Nah, kalau kalian setiap hari mendengar kata-kata yang kasar, lama-lama seperti penyakit, kata-kata itu bisa menular kepada kalian sehingga kalian bisa terbawa-bawa berkata kasar:

Adik-adik, firman Tuhan hari ini mengingatkan kalian supaya jangan ada perkataan kotor keluar dari mulut kalian, karena itu dapat mengakibatkan keburukan yang akan menimpa kita. Berkata-kata kasar atau berkata tidak sopan itu adalah dosa. Mulut kalian diciptakan oleh Tuhan untuk berkata-kata yang baik, yang sopan dan memuji Tuhan.

Kalian diciptakan untuk menjadi berkat buat orang lain, bukan untuk mengolok-olok orang dengan kata-kata yang buruk. Banyaklah berkata-kata yang baik supaya hidup kalian bisa menjadi saksi untuk kemuliaan Tuhan.



Selasa, 3 November 2020

Ikut Senang

Daud dan seluruh kaum Israel menari-nari di hadapan TUHAN dengan sekuat tenaga, diiringi nyanyian, kecapi, gembus, rebana, kelenjung dan ceracap.

2 Samuel 6:5

Doa :

Tuhan Yesus, aku tidak mau iri dengan orang lain, bahkan aku mau menjadi berkat bagi orang lain. Amin.

Adik-adik, apa yang akan kalian lakukan kalau mendengar ada temanmu yang mendapatkan hadiah? Apakah kalian ikut senang atau malah kalian iri melihat teman kalian diberkati?

Di Alkitab ada cerita tentang Raja Daud yang ikut senang saat mendengar berita Tuhan memberkati Obed-Edom dan seisi rumahnya. Saat itu Daud juga sedang bersukacita karena Tuhan telah memberinya kemenangan melawan orang Filistin. Raja Daud menari-nari dengan diiringi nyanyian, kecapi, gembus, rebana, kelenjung, dan ceracap.

Saat itu tabut Tuhan dibawa tinggal di rumah Obed-Edom selama 3 bulan dan selama waktu itu pula berkat Tuhan mengalir di rumah Obed-Edom. Hal ini membuat Daud makin bersukacita. Daud mengorbankan seekor anak lembu jantan yang gemuk untuk dipersembahkan sebagai korban bakaran kepada Tuhan. Di sepanjang perjalanan, Raja Daud juga menari-nari di hadapan Tuhan dengan sukacita. Raja Daud tidak memperdulikan kedudukannya sebagai raja. Dia tidak malu memuji Tuhan.

Nah Adik-adik, saat temanmu diberkati kalian harus ikut senang. Bergembiralah karena Tuhan memberkati temanmu, jangan iri dan dengki. Karena saat kalian ikut bersukacita berkat Tuhan pasti akan turun juga buatmu. Pujilah Tuhan dalam segala keadaanmu, jangan malu untuk mempersembahkan yang terbaik buat Tuhan kita.



Mulia

Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

Matius 5:44

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau mengasihi musuhku dan menjadi berkat bagi mereka. Amin.

Seorang ayah menunjukkan kepada 3 orang anaknya sebuah cincin berlian dan berkata, "Ayah akan memberikan cincin ini kepada salah satu dari kalian. Pergi dan lakukan perbuatan mulia. Datanglah dan ceritakan pada Ayah perbuatanmu, maka Ayah akan memberikan cincin berlian ini kepada salah satu dari kalian. Cincin itu akan menjadi hadiah untuk perbuatan paling mulia."

Ketiga anaknya itu keluar dan mereka melakukan perbuatan yang mulia. Setelah beberapa lama, mereka kembali ke ayah mereka.

Salah satu putranya berkata, "Ayah, aku telah melakukan perbuatan yang mulia. Temanku menitipkan semua uangnya kepadaku. Aku menjaganya dengan baik-baik. Kemudian dia mendatangkinya dan meminta uangnya kembali. Aku mengembalikan uangnya dengan utuh."

Putranya yang lainnya berkata, "Seorang anak jatuh ke sungai dan hanyut terbawa air. Aku melompat dan menyelamatkan anak itu."

Putranya yang terakhir datang berkata, "Ayah, musuhku sedang tidur di tepi sungai. Tiba-tiba ada buaya besar datang. Aku cepat-cepat mendatangkinya dan membangunkannya."

Sang Ayah berkata kepada putranya yang terakhir datang, "Semua orang mencintai temannya, tetapi kamu mencintai musuhmu. Kamu menyelamatkannya dari kematian. Perbuatanmu yang paling mulia. Ambil cincin ini."

Adik-adik, Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk mengasihi musuh kita, karena kita sudah diampuni oleh Tuhan Yesus. Perbuatlah kebaikan meskipun orang lain berbuat yang tidak baik, sama seperti Tuhan Yesus yang mengasihi.



Kamis, 5 November 2020

KESELAMATANKU

Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah,
Efesus 2:8

Doa :

Tuhan Yesus, aku percaya akan kematian-Mu di salib menebus hidupku dari dosa. Aku menerima Engkau dalam hatiku, sebagai Tuhan dan Juruselamatku. Amin.



Tirto sangat mengagumi mainan pesawat yang menggunakan *remote control*. Dia membayangkan bisa menerbangkan pesawat. Tapi ia sangat kecewa saat mengetahui harga mainan pesawat itu sangat mahal. Uang tabungannya tidak akan pernah cukup untuk membelinya. Tirto pun tahu, Ayah dan Ibu tidak akan punya uang cukup untuk membeli mainan semahal itu.

Pada saat itu, tiba-tiba Om Dani, teman Ayah, datang. Ayah dan Ibu menyambutnya dan Tirto pun ikut memberi salam. Om Dani membawa oleh-oleh buat Tirto, sebuah kado. Dengan senang Tirto membuka kadonya. Wow... ternyata pesawat *remote control*! Betapa terkejut dan senangnya Tirto. Sesuatu yang tak mungkin dimilikinya karena terlalu mahal tetapi sekarang dia memilikinya tanpa membayar sepeser pun.

Adik-adik, demikian juga dengan keselamatan kita. Kita bisa selamat dari hukuman dosa dan boleh masuk sorga, bukan karena perbuatan baik kita. Namun, diberikan oleh Tuhan Yesus dengan kematian-Nya di kayu salib. Kita tidak mungkin membayarnya. Kita bisa mendapatkan dengan percaya bahwa Tuhan Yesus mati disalib untuk menanggung hukuman dosa kita.

Jumat, 6 November 2020

ARTI SAHABAT

Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu, dan menjadi seorang saudara dalam kesukaran.

Amsal 17:17

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menjadi sahabat yang baik bagi teman-temanku, yang selalu ada untuk memancarkan kasih-Mu dalam segala keadaan. Amin.

Tahukah Adik-adik kalau Daud pernah merasa ketakutan saat Raja Saul mengejar dan hendak membunuhnya? Daud lari dan bersembunyi di padang gurun Zif. Padang gurun adalah sebuah hamparan pasir yang suhu udaranya sangat panas di waktu siang dan sangat dingin di waktu malam, sungguh tidak nyaman tinggal di padang gurun. Tapi pada saat itu padang gurun menjadi tempat persembunyian Daud dari kejaran Raja Saul.

Daud mempunyai seorang sahabat yang bernama Yonatan. Saat Daud bersembunyi, Yonatan mengunjungi Daud di padang gurun. Yonatan datang untuk menghibur Daud dan mengingatkan sahabatnya itu untuk terus percaya kepada Tuhan. Daud menjadi sangat terhibur dengan kata-kata Yonatan sehingga ia menjadi tidak takut lagi.

Adik-adik, belajarlal seperti Yonatan yang mau menghibur sahabatnya saat sahabatnya sedang dalam kesulitan. Yonatan tidak menjauhi Daud, tapi dia mau datang untuk memberikan kekuatan buat Daud meskipun harus melewati banyak rintangan. Jadilah seorang sahabat yang suka berdoa dan suka menghibur teman-temanmu.



Sabtu, 7 November 2020

Mutiara Hitam

Sebab itu, janganlah kamu takut, karena kamu lebih berharga dari pada banyak burung pipit.

Matius 10:31

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau menciptakanku dengan sangat berharga. Amin.



Di toko perhiasan. Emas dengan bangga mengatakan bahwa, dialah yang paling laku.

"Orang berani membayar mahal untukku." Kata berlian.

"Warnamu terlalu gebyar. Warnaku melambangkan kesucian." Kata mutiara tak mau kalah. Sementara mutiara hitam hanya terdiam, ia merasa paling buruk. Ia selalu disembunyikan oleh si penjual. Mungkin ia memalukan untuk dijual.

Sang penjual membuka tokonya. Datanglah seorang sangat kaya.

"Saya mau perhiasan yang jarang dimiliki orang." Kata nyonya itu. "Saya tahu apa yang nyonya maksud, sebentar. Saya hanya tunjukkan pada orang yang sanggup membayarnya." Jawab si penjual perhiasan.

"Saya akan menjual semua perhiasan saya yang lain, jika saya tak sanggup membayar perhiasan yang sangat berharga itu." Nyonya itu tak mau kalah.

Lalu penjual perhiasan itu mengambil si mutiara hitam. Nyonya kaya itu sangat kagum melihatnya.

"Anggun sekali." Nyonya kaya itu tampak berbinar. Ia mengeluarkan semua uangnya.

Kadang kita merasa bahwa Tuhan tidak adil. Mengapa teman lebih cantik, lebih kaya, lebih pintar, lebih disayang? Adik-adik, tahukah kamu bahwa Tuhan menciptakan dengan tujuan yang baik. Bersyukurlah atas apa yang kalian miliki. Tuhan menciptakan kalian berharga.

Berkata Benar

Jangan menyebut nama TUHAN, Allahu, dengan sembarangan, sebab TUHAN akan memandang bersalah orang yang menyebut nama-Nya dengan sembarangan.

Keluaran 20:7

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menghormati Engkau dengan hidup benar. Amin.

Seorang petani melihat pencuri memetik buah di kebunnya. Petani itu berteriak, "Hei kamu! Pencuri!"

Pencuri itu diam dan terus memetik buah. Petani jadi marah, "Kamu tidak berhak mengambilnya tanpa izin saya!"

Pencuri itu menjawab, "Ini adalah taman Tuhan dan saya adalah hamba Tuhan, jadi saya berhak memetik buah-buahan ini. Jangan mengganggu pekerjaan Tuhan dan hamba-Nya."

Petani sangat terkejut dengan jawabannya. Petani menangkap dan memukulinya dengan tongkat. Pencuri itu berteriak, "Mengapa kamu memukul saya? Kamu tidak berhak melakukan ini."

Petani terus memukulinya. Pencuri itu berteriak, "Apakah kamu tidak takut pada Tuhan? Kamu memukul orang yang tidak bersalah." Petani menjawab, "Mengapa saya harus takut? Kayu di tanganku ini milik Tuhan dan aku adalah hamba Tuhan. Kamu tidak boleh mengganggu pekerjaan Tuhan dan hamba-Nya."

Pencuri itu berteriak, "Tunggu! Saya minta maaf. Ini kebun Anda dan saya harus meminta izin Anda sebelum mengambil buahnya. Tolong bebaskan saya." Tukang kebun tersenyum dan berkata, "Jangan gunakan nama Tuhan untuk membenarkan tindakanmu yang salah."



Senin, 9 November 2020

Pohon Apel

Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keenam.

Kejadian 1:31

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menjaga kelestarian lingkunganku. Amin.

Seorang petani memiliki pohon apel tua dan berhenti berbuah. Petani memutuskan menggunakan kayunya membuat meja. Pohon apel adalah rumah bagi beberapa hewan kecil di lingkungan itu. Ketika petani itu mulai menebang, semua binatang kecil itu memohon, "Tolong jangan menebang pohon itu. Ini adalah rumah kami dan kami tidak punya tempat lain".

Namun, petani mulai menebang pohon itu. Semua hewan menjadi putus asa. Tiba-tiba, petani melihat sesuatu yang berkilau. Saat memeriksanya, dia menemukan sarang lebah, penuh dengan madu. Dia mengambil sedikit dan memasukkannya ke dalam mulutnya. Dia merasa bahagia dan berseru, "Rasanya luar biasa."

Lebah itu berkata, "Aku akan selalu memberimu madu manis." Tupai berkata, "Saya akan membagikan kacang berapa pun yang Anda inginkan." Burung-burung itu berteriak, "Kami akan menyanyikan lagu sebanyak yang kamu mau."

Akhirnya, petani itu menyadari bahwa pohon itu adalah rumah bagi banyak hewan cantik yang memberinya banyak hal. "Saya berjanji bahwa saya tidak akan pernah menebang pohon ini. Kalian semua sekarang dapat hidup dalam damai dan harmoni."

Adik-adik, Tuhan Yesus menciptakan dunia ini sungguh amat baik. Mari kita menjaganya, ya.



Selasa, 10 November 2020

Mengasih dan Menghormati-Mu

Aku hendak bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan,
Allahku, dengan segenap hatiku, dan
memuliakan nama-Mu untuk selama-lamanya;

Mazmur 86:12

Doa :

Tuhan Yesus, aku akan terus memuji-Mu
dengan segenap hatiku dan aku mau
menghormati-Mu dengan segala
perbuatanku. Amin.

Kevin duduk di depan *HP*-nya. Hari ini ada kegiatan doa, bersama kakak-kakak Sekolah Minggu-nya secara *online*. Kevin memperhatikan *HP*-nya dan sesekali melihat ke arah televisi.

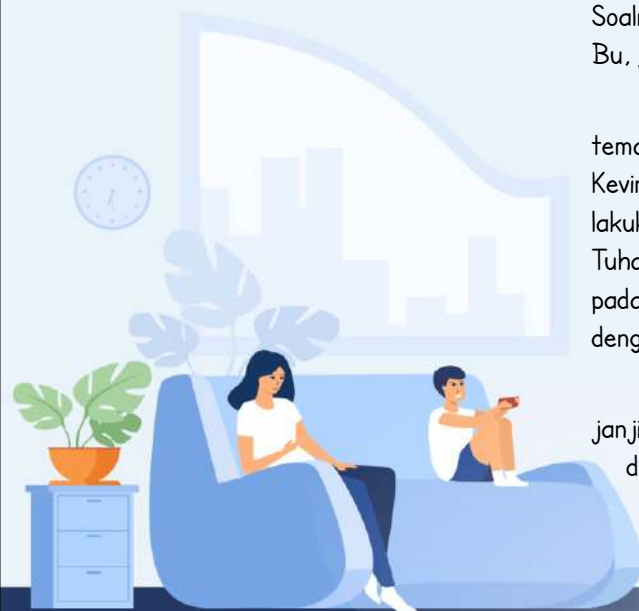
Ibu memperhatikan Kevin sampai kegiatan doa bersamanya selesai. "Kevin, bolehkah Ibu bicara sebentar?" kata Ibu sambil menghampiri Kevin. "Iya Bu," kata Kevin. "Apakah Kevin tahu bagaimana sikap yang benar saat kita memuji Tuhan?" kata Ibu.

"Tahu dong Bu, kita harus sungguh-sungguh dalam memuji Tuhan dengan segenap hati yang tertuju pada Tuhan," kata Kevin dengan semangat. "Tapi, tadi Ibu lihat saat teman-teman Kevin memuji Tuhan, Kevin malah duduk dan sesekali melihat ke arah televisi?" kata Ibu lagi.

Kevin tertunduk malu. "Maaf Bu, Kevin kira Ibu tidak memperhatikan Kevin. Soalnya tadi juga videonya Kevin matikan Bu, jadi teman-teman tidak melihat Kevin."

"Kevin harus tahu, walaupun Ibu atau teman-teman tidak sedang memperhatikan Kevin, tapi Tuhan tahu apa yang Kevin lakukan. Ketika memuji dan memuliakan Tuhan, hati dan pikiran kita harus tertuju pada Tuhan. Memuji Tuhan itu harus dengan segenap hati kita," jelas Ibu.

"Iya, Bu maafkan Kevin ya, Bu. Kevin janji akan lebih sungguh-sungguh lagi dalam bersikap saat memuji Tuhan," kata Kevin sambil tertunduk.



KOTAK BESI

Yang akhirnya dituntut dari pelayan-pelayan yang demikian ialah, bahwa mereka ternyata dapat dipercayai.

1 Korintus 4:2

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menjadi anak yang bisa dipercaya. Amin.

Zaman dulu ada seorang kaya bernama Lamo. Dia memiliki sebuah kotak besi yang berisi barang berharga. Suatu hari, Lamo harus pergi ke luar kota. Jadi, dia menitipkan kotak besi itu kepada sahabatnya, Mase.

"Jangan khawatir: Aku akan menjaga kotak ini," kata Mase. Lamo pergi dengan tenang. Dia percaya kotak besinya aman. Ketika pulang, ia meminta kotak besinya. Mase berpura-pura terkejut, "Oh, kotak besinya! Tikus memakannya. Aku tidak bisa menghentikannya."

Lamo menyadari bahwa sahabatnya tidak jujur. Keesokan harinya, Lamo menemui Mase dan berkata, "Mase, aku membutuhkan anakmu untuk menjaga propertiku."

Mase berpikir, Lamo sepertinya bodoh. Kemudian dia mengirim putranya bersama Lamo. Keesokan paginya, Lamo berlari ke Mase dan berkata, "Teman, sesuatu yang buruk telah terjadi. Seekor elang telah membawa putramu pergi."

Mase sangat marah, "Bagaimana elang bisa membawa anakku?" "Sama seperti tikus yang memakan kotak besi," jawab Lamo. "Aku minta maaf. Aku salah," kata Mase suara pelan. Dia merasa malu karena menipu temannya. Dia mengembalikan kotak itu kepada temannya. Keduanya bahagia dan tetap berteman baik selamanya.

Adik-adik, Tuhan Yesus mau kita menjadi anak-anak yang bisa dipercaya ya. Jadilah orang yang jujur dan bertanggung jawab.



Serakah

Karena ingatlah ini baik-baik: tidak ada orang sundal, orang cemar atau orang serakah, artinya penyembah berhala, yang mendapat bagian di dalam Kerajaan Kristus dan Allah.

Efesus 5:5

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau hidup bijak dan tidak mau serakah. Amin.

Sam dan Tom bersaudara. Ayah mereka ingin membagi kekayaannya secara merata. Namun, Tom tidak setuju, ia berpendapat bahwa siapa yang lebih cerdas, berhak mendapatkan bagian yang lebih besar. Sam setuju saja.

Ayah mereka memutuskan untuk mengadakan kompetisi. Dia meminta kedua putranya untuk berjalan selama mungkin dan pulang sebelum matahari terbenam. Kekayaan akan dibagi sesuai dengan jarak yang ditempuh.

Sam berjalan perlahan, sementara Tom berlari karena dia bertekad untuk memenangkan kekayaan ayahnya.

Sam mengatur perjalanannya. Ia berjalan sejauh mungkin sampai tengah hari. Kemudian berbalik pulang pada siang hari karena akan menghabiskan waktu yang sama untuk pulang, sehingga sampai di rumah tepat waktu.

Namun, Tom yang serakah tidak berusaha pulang bahkan setelah tengah hari. Dia berjalan dua kali lebih lama dari Sam dan mengira dia masih bisa pulang sebelum matahari terbenam. Dia bergegas pulang saat sore. Perlahan kegelapan menyelimuti jalannya. Dia kalah dalam perlombaan, hanya karena keserakahannya. Keserakahannya menyebabkan kerugian.

Adik-adik, belajarlah bijak dan jangan serakah. Serakah hanya membuat kita rugi dan Tuhan Yesus tidak suka dengan orang yang serakah. Orang yang serakah tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Kristus.



Jumat, 13 November 2020

BERBOHONG

berpikirlah Gehazi, bujang Elisa, abdi Allah:
"Sesungguhnya tuanku terlalu menyegani Naaman, orang Aram ini, dengan tidak menerima persembahan yang dibawanya. Demi TUHAN yang hidup, sesungguhnya aku akan berlari mengejar dia dan akan menerima sesuatu dari padanya."
2 Raja-raja 5:20

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau berkata jujur dan hidup benar sesuai firman-Mu. Amin.

Adik-adik, siapa di sini yang pernah berbohong? Berbohong itu adalah mengatakan sesuatu yang tidak benar: Di dalam Alkitab ada orang bernama Gehazi. Dia adalah pembantu Nabi Elisa. Suatu hari Naaman datang ke rumah Nabi Elisa. Naaman menderita kusta. Tidak ada seorang tabib pun yang dapat menyembuhkan Naaman. Naaman tidak bisa sembuh sekalipun ia mengeluarkan banyak uang.

Nabi Elisa menyuruh Naaman untuk mandi di sungai Yordan dengan cara membenamkan dirinya sebanyak 7 kali. Naaman pun melakukan perintah Nabi Elisa dan dia pun sembuh.

Naaman sangat senang sekali, sebagai ucapan syukur karena sudah sembuh dari sakitnya maka Naaman mempersembahkan hadiah yang banyak dan mahal tapi Nabi Elisa tidak mau menerimanya karena yang menyembuhkan itu Tuhan.

Ketika Naaman pulang, Gehazi mengejar Naaman untuk meminta hadiah. Gehazi berkata dia disuruh untuk mengambil hadiah yang sudah ditolak Nabi Elisa, karena Nabi Elisa malu menerimanya. Padahal Nabi Elisa tidak menyuruhnya. Gehazi berbohong, maka Tuhan menghukumnya. Penyakit Naaman menjadi pindah ke Gehazi dan seluruh keluarganya. Mereka menjadi sakit kusta.

Adik-adik, jangan berbohong ya, karena bohong itu dosa. Dosa membuat hubungan kita dengan Tuhan tidak baik.



Sabtu, 14 November 2020



RUBAH DAN ANGGUR



Lalu bangkitlah amarah Saul dengan sangat; dan perkataan itu menyebalkan hatinya, sebab pikirnya: "Kepada Daud diperhitungkan mereka berlaksa-laksa, tetapi kepadaku diperhitungkannya beribu-ribu; akhir-akhirnya jabatan raja itu pun jatuh kepadanya."

1 Samuel 18:8

Suatu sore, seekor rubah sedang berjalan di hutan dan melihat setandan anggur yang tergantung di dahan yang tinggi. "Hanya untuk memuaskan dahagaku," kata rubah.

Rubah mengambil ancang-ancang dan melompat setinggi mungkin, tetapi dia tidak bisa menjangkau anggur yang menggantung. Sekali lagi, rubah berusaha menjangkaunya, tapi tetap gagal. Rubah mengumpulkan tenaga dan mencoba berkali-kali, tapi tetap gagal. Akhirnya, rubah menyerah dengan mengangkat hidungnya, ia berkata, "Ah... lagipula anggur itu mungkin asam." Lalu dia pergi.

Adik-adik, perhatikan ya, ketika rubah menyadari bahwa dia tidak mampu menjangkau buah anggur; rubah yang tadinya mengingini buah anggur menjadi menghina. Ia berkata pada dirinya sendiri bahwa anggur itu asam dan tidak layak untuk dimakan.

Kalian tidak boleh begitu ya. Kalau kalian tidak bisa mendapatkan sesuatu yang kalian inginkan, kalian tidak boleh menghina. Seperti Raja Saul yang tidak bisa menyaingin Daud. Dia malah membenci Daud.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau belajar untuk tidak menghina apapun yang tidak bisa aku miliki. Amin.



Minggu, 15 November 2020

Pengaruh yang Baik

Tetapi mereka tidak mau mendengarkan, dan Manasye menyesatkan mereka, sehingga mereka melakukan yang jahat lebih dari pada bangsa-bangsa yang telah dipunahkan TUHAN dari hadapan orang Israel.

2 Raja-raja 21:9

Doa :

Tuhan Yesus jadikan aku berkat bagi orang lain, di manapun aku ditempatkan. Amin.



Raja Manasye memerintah di Yerusalem. Ia melakukan perbuatan yang salah menurut Tuhan. Manasye membangun mezbah untuk Baal dan sebuah tiang Asyera. Ia sujud menyembah bintang-bintang di langit. Ia mendirikan mezbah untuk menghormati dewa-dewa lain di dalam bait Allah, bahkan dia mengorbankan anaknya sendiri dengan membakarnya di atas mezbah. Dia melakukan praktek-praktek peramalan dengan mengunjungi para dukun. Ia terus-menerus melakukan hal yang salah menurut Tuhan, yang menyebabkan Tuhan marah. Manasye adalah seorang raja, apa yang dilakukannya mempengaruhi rakyatnya. Dia tidak membawa rakyat menyembah Allah, tapi menyebabkan orang Yehuda berdosa karena berhala-berhalanya. Berkatalah TUHAN Allah Israel, "Lihatlah, Aku akan mendatangkan bencana atas Yerusalem dan Yehuda sedemikian rupa."

Adik-adik, belajar yuk dari hidup Manasye. Kalian bisa memberi pengaruh yang baik atau jahat pada teman-teman di sekitar kalian. Misalnya, kamu seorang kakak, apakah kamu membawa adik-adikmu rajin sekolah minggu, berdoa, baca Alkitab dan rajin belajar? Atau kamu mengajak mereka bertengkar? Lebih banyak nonton TV dll.? Ayo, kita memberi pengaruh yang baik, mulailah dari rumah kalian.

Senin, 16 November 2020

Semut dan Burung Merpati

Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu!
Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus.

Galatia 6:2

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau selalu
menolong orang lain supaya
orang lain merasakan kasih-
Mu lewat aku. Amin.

Suatu hari yang panas, seekor semut sedang mencari air. Setelah berjalan beberapa waktu, dia sampai di mata air. Untuk mencapai mata air tersebut, dia harus memanjat sebatang rumput. Saat naik, dia terpeleset dan jatuh ke air.

Dia bisa saja tenggelam jika burung merpati di pohon terdekat tidak melihatnya. Melihat semut itu dalam masalah, merpati itu segera memetik daun dan menjatuhkannya ke dalam air di dekat semut yang meronta. Semut bergerak menuju daun dan memanjatnya. Segera, daun itu terapung ke tanah kering, dan semut itu melompat keluar. Dia akhirnya selamat.

Tepat pada saat itu, seorang pemburu di dekatnya hendak melemparkan jaringnya ke atas burung merpati, berharap bisa menjebaknya. Semut bisa menebak apa yang akan dilakukan si pemburu. Semut dengan cepat menggigit tumitnya. Merasa sakit, pemburu menjatuhkan jaringnya. Burung merpati itu dengan cepat terbang ke tempat yang aman.

Adik-adik, Tuhan Yesus ingin kita saling menolong. Jika kamu melihat orang tua atau teman dalam kesulitan, seharusnya kamu langsung membantu.



Selasa, 17 November 2020

IRI HATI

Marilah kita hidup dengan sopan, seperti pada siang hari, jangan dalam pesta pora dan kemabukan, jangan dalam percabulan dan hawa nafsu, jangan dalam perselisihan dan iri hati.

Roma 13:13

Yani merasa kesal, karena Yuni, kakaknya, mendapat baju baru dari Ibu. "Kenapa Ibu selalu membelikan Kak Yuni baju baru?" tanya Yani.

"Yani, kakakmu sudah tidak punya baju. Baju-bajunya sudah sempit. Baju kamu 'kan lebih banyak," jelas Ibu. "Iya, Bu. Baju Yani banyak karena bekas Kakak semua. Aku tidak punya baju baru," kata Yani

"Baju Kakak masih bagus-bagus, sayang kalau dibuang. Tidak apa-apa 'kan kalau kamu yang pakai. Ibu tidak bisa belikan baju baru untuk kalian berdua sekaligus. Kakak kamu membutuhkannya. Saat Natal kalian 'kan sama-sama dapat baju baru," kata Ibu. "Ya, Bu. Maaf ya, kalau Yani iri hati," kata Yani.

Adik-adik, tidak perlu iri hati, ya. Jika kita mulai iri hati, pasti akan merusak hubungan kita dengan orang lain dan dengan Tuhan sendiri. Ingat, iri hati itu dosa. Kalian harus belajar untuk tidak cemburu kepada teman dan saudara kalian. Iktulah gembira jika melihat mereka gembira.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau belajar bersyukur untuk hidupku dan tidak iri hati terhadap orang lain. Amin.



Rabu, 18 November 2020

Tanpa Syarat

Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

Matius 22:37

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau mengasihi-Mu tanpa syarat, karena Engkau telah mengasihiku lebih daripada apa yang bisa aku pikirkan dan berikan. Amin.

Sari duduk dengan mukanya yang cemberut, "Ibu, aku mau bertanya," kata Sari. "Ada apa, Sari?" tanya Ibu.

"Kenapa temanku bisa dapat ulangannya selalu bagus, 90, 96, 100, paling jelek 87, padahal dia jarang ke gereja, malas berdoa, pokoknya gak dekat sama Tuhan, tapi aku yang selalu baca Alkitab, berdoa, dan memuji Tuhan setiap hari gak dapat ulangan bagus kayak dia?" cerita Sari.

"Sari, kita baca Alkitab, berdoa, memuji, dan menyembah-Nya setiap hari, bukan supaya kita mendapatkan hal-hal yang kita mau, melainkan untuk membuktikan kita mencintai Tuhan dengan seluruh hidup kita, memuliakan Dia dengan seluruh kehidupan kita. Ibu mau tanya, apa Sari mau kalau ada teman yang mendekati Sari hanya untuk mendapatkan hal-hal yang baik dari Sari?" tanya Ibu.

"Gak mau, Bu. Sari mau punya teman yang sayang sama Sari, selalu ada waktu senang dan susah," ujar Sari. "Nah, begitu juga kita harus mengasihi Tuhan Yesus tanpa syarat, kalau hidup kita harus sesuai dengan apa yang kita mau. Tuhan Yesus tidak janji hidup kita akan selalu sesuai dengan apa yang kita mau, tapi Tuhan Yesus janji selalu menyertai kita. Satu lagi, kalau Sari mau dapat nilai bagus, selain berdoa, harus rajin belajar juga ya," jelas Ibu.



Kemudi

"Dengar dan camkanlah: bukan yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan orang, melainkan yang keluar dari mulut, itulah yang menajiskan orang."

Matius 15:11

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menentukan arah hidupku menjadi baik dan benar sesuai firman-Mu serta menjadi berkat dengan menjaga mulutku. Amin.

Adik-adik, pernah naik mobil? Bus? Pesawat terbang? Kapal laut? Itu semua adalah kendaraan yang ukurannya besar, sampai bisa memuat banyak orang dan barang. Kendaraan-kendaraan itu bisa berbelok ke kanan, ke kiri, atau tetap lurus sesuai dengan keinginan sang pengemudi.

Kendaraan-kendaraan besar itu bisa berubah arah karena mereka memiliki kemudi. Kemudi itu ukurannya kecil. Contohnya kemudi mobil yang kecil, biasanya berbentuk lingkaran yang mudah untuk dipegang tangan. Meskipun kecil, tapi sangat penting untuk kendaraan yang besar itu! Coba Adik-adik bayangkan kendaraan tanpa kemudi! Wah, kecelakaan bisa terjadi!

Sama halnya dengan diri kita, kita punya kemudi atas hidup kita ini. Kemudi yang kecil, tapi menentukan arah hidup kita. Kemudi kita adalah mulut. Dengan mulut, kita bisa membuat hidup kita menjadi berkat serta menyenangkan Tuhan dan orang-orang di sekitar kita. Dengan mulut juga, kita bisa membuat orang lain kesal dan merugikan hidup kita sendiri jika mulut kita mengeluarkan kata-kata yang kasar dan tidak sopan.

Adik-adik, yuk kita jaga mulut kita. Tuhan Yesus berkata, bukan apa yang kita makan yang menajiskan kita, melainkan apa yang keluar dari mulut kita, itulah perkataan. Mulai sekarang, katakanlah berkat dan kasih lewat mulutmu ya!



Jumat, 20 November 2020

KISAH NABAL

Nyanyian ziarah Daud. Sungguh langkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun!
Mazmur 133:1

Doa :

Tuhan Yesus, ajarlah aku untuk menjadi anak yang penuh kasih, mau memaafkan dan membalas dengan kebaikan. Amin.



Di kota Karmel ada seorang yang sangat kaya, yang bernama Bapak Nabal. Ia memiliki 3.000 ekor domba dan 1.000 ekor kambing. Sayangnya, Bapak Nabal ini adalah orang yang jahat dan kasar kelakuannya. Bapak Nabal memiliki istri yang bernama Abigail.

Saat Daud mendengar bahwa Nabal sedang panen pengguntingan bulu domba, ia menyuruh orang-orangnya untuk mengucapkan selamat kepada Nabal karena Daud ikut merasa senang dengan keberhasilan Nabal ini. Namun, ternyata Nabal tidak menyukainya dan malah mengolok-olok orang-orang yang dikirim oleh Daud.

Perkataan Nabal membuat Daud marah, tetapi untunlah ada Abigail yang cepat datang menemui Daud membawa persembahan dengan meminta ampun dan bersujud untuk meredakan amarahnya. Abigail memohon agar Daud mau memaafkan suaminya. Akhirnya Daud menerima semua perbekalan yang diberikan Abigail dan mau memaafkan Nabal.

Adik-adik, Tuhan Yesus membenci pertengkaran. Tuhan Yesus mau melihat kita semua hidup rukun. Bahkan pada saat Adik-adik mengalami hinaan atau ejekan, Tuhan Yesus tidak mau kalian membalasnya dengan kejahatan. Belajarlah untuk bisa memaafkan orang yang menyakiti kalian.

Sabtu, 21 November 2020

BALAK YANG MARAH

Ketahuiilah, aku mendapat perintah untuk memberkati, dan apabila Dia memberkati, maka aku tidak dapat membalikkannya.

Bilangan 23:20

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menggunakan mulutku supaya perkataan yang keluar adalah berkat dan kasih-Mu. Amin.

Dahulu, setelah bangsa Israel keluar dari Mesir, mereka berjalan melewati padang gurun dan bangsa-bangsa lain. Ada begitu banyak bangsa yang mencoba memerangi bangsa Israel, tapi tangan Tuhan selalu melindungi bangsa Israel sampai bangsa-bangsa lain ketakutan.

Balak, raja bangsa Moab, mengalami ketakutan yang sama kepada bangsa Israel. Balak pun mengundang Bileam, seorang nabi, untuk melihat dan mengutuki bangsa Israel. Setelah mendirikan mezbah dan memberikan persembahan kepada Tuhan, Bileam malah mengucapkan berkat kepada bangsa Israel.

Balak pun kesal dan mengajak Bileam ke tempat yang lain dengan maksud ucapannya akan berubah menjadi kutuk jika Bileam melihat bangsa Israel dari sisi yang lain. Namun lagi-lagi, perkataan yang keluar dari Bileam adalah berkat. Hal ini terulang sampai 3 kali. Balak pun sangat marah dan meninggalkan Bileam.

Adik-adik, Tuhan Yesus tidak mau kita mengucapkan kata-kata sembarangan apalagi kutuk. Tuhan Yesus selalu ingin kita menjadi berkat bagi orang lain. Jadi kalau Adik-adik masih suka mengucapkan kata-kata kasar atau tidak sopan, yuk kita berubah!





Dibenarkan

Dan barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.

Matius 23:12

Doa :

Tuhan Yesus, ampuni aku orang yang berdosa ini. Aku tidak mau berdosa lagi. Amin.

Orang Farisi adalah orang yang mempelajari firman Tuhan. Pemungut cukai adalah orang yang memungut pajak, tetapi pemungut cukai biasanya tidak jujur dan suka memeras. Suatu hari seorang Farisi dan seorang pemungut cukai pergi ke bait Allah.

Orang Farisi berjalan dengan bangga dan mulailah ia berdoa dalam hatinya, "Tuhan aku bersyukur, aku ini orang baik, taat beribadah dan selalu memberikan persembahan. Aku tidak seperti pemungut cukai itu, orang jahat, suka memeras orang lain."

Sementara pemungut cukai itu berdiri jauh dibelakang. Dia sedih dan menyesali dosa-dosanya. Ia berdoa, "Tuhan Yesus, aku orang berdosa. Dosaku sangat banyak sekali, tolong Tuhan ampuni aku, kasihanilah aku yang berdosa ini."

Adik-adik, Alkitab bilang pemungut cukai itu dibenarkan dan didengar doanya oleh Tuhan Yesus. Tuhan Yesus mengampuni dosa-dosanya. Sementara doa orang farisi itu tidak didengar oleh Tuhan. Orang Farisi itu tidak dibenarkan oleh Tuhan karena menganggap dirinya orang yang paling baik dan merasa dirinya tidak berdosa.

Adik-adik, kita semua ini adalah orang berdosa yang membutuhkan Tuhan Yesus untuk mengampuni dosa-dosa kita. Datanglah kepada Tuhan Yesus, Ia selalu menerima dan mengampuni kita.



Senin, 23 November 2020

Koin Emas

Kata-Nya lagi kepada mereka: "Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu."

Lukas 12:15

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk jujur dalam setiap perbuatan dan perkataanku. Amin.



Sam kehilangan sebuah tas kecil berisi 50 koin emas. Ia mencarinya ke mana-mana, tapi tidak menemukannya. Para tetangga membantu mencarinya.

Wandi salah satu tetangganya menemukan tas itu di dalam gudang dan mengembalikan tas itu kepada Sam. Sam sangat senang mendapatkan tas itu kembali dan memeriksanya. Di dalam terdapat 50 koin emas, tapi dia memutuskan untuk memainkan tipuan. Dia berteriak, "Ada 75 koin emas di tas ini tetapi hanya ada 50! Kamu telah mencurinya!"

Wandi terkejut dan mengaku tidak bersalah. Sam yang tamak membawa masalahnya ke pengadilan. Hakim memeriksa pengakuan Wandi dan tuduhan Sam. Hakim bertanya, "Apakah Anda yakin tas Anda berisi 75 koin?" Sam mengangguk dengan semangat. Hakim membuat keputusannya.

"Sam kehilangan 75 koin emas dan tas yang ditemukan Wandi itu hanya ada 50 koin. Jelaslah bahwa tas yang ditemukan itu bukan milik Sam. Jika ada yang menemukan tas berisi 75 koin emas, itu milik Sam. Karena tidak ada yang kehilangan 50 koin, maka saya perintahkan Wandi untuk mengambil 50 koin itu sebagai tanda penghargaan atas kejujurannya!"

Adik-adik, kejujuran akan selalu dihargai dan keserakahan akan dihukum. Jadi, kita harus selalu hidup jujur ya.

Selasa, 24 November 2020

Memuji dengan Keluangaku

Sekarang, ya Allah kami, kami bersyukur kepada-Mu dan memuji nama-Mu yang agung itu.

1Tawarikh 29:13

Doa :

Terima kasih Tuhan, untuk setiap hari yang Kau berikan kepadaku. Ajar aku untuk terus memuji-Mu dengan penuh rasa syukur setiap hari. Amin.

Keluarga Pak Darmo adalah keluarga kecil yang sederhana. Pak Darmo memiliki 2 orang anak kembar. Namanya Ira dan Ari. Mereka sudah sekolah di Sekolah Dasar. Keluarga Pak Darmo tinggal di sebuah rumah mungil di sebuah desa kecil di daerah perkebunan teh.

Setiap hari sebelum pergi ke kebun teh untuk bekerja, Pak Darmo selalu mengajak seluruh anggota keluarganya untuk bersekutu bersama, berdoa, dan memuji Tuhan.

Setiap malam sebelum tidur pun, Pak Darmo selalu mengajak keluarganya untuk tetap bersyukur dan memuji Tuhan. "Ayah, apakah aku boleh memimpin pujian untuk Tuhan malam hari ini?" kata Ira.

"Tentu saja boleh," kata Pak Darmo, "Ayo, hari ini Ira yang akan memimpin doa malam keluarga, ya." Ira pun mulai memimpin pujian dan penyembahan dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan.

Seperti itulah keluarga Pak Darmo memulai hari dan menutup hari-harinya setiap hari. Nah Adik-adik, mari kita belajar untuk memulai hari dan menutup hari-hari kita dengan berdoa, bersekutu, dan memuji Tuhan dengan penuh rasa syukur. Seperti yang keluarga Pak Darmo lakukan. Tuhan Yesus senang dengan anak-anak-Nya yang selalu bersekutu dan memuji Tuhan dengan penuh rasa syukur setiap hari.



BERTENGGAR

Janganlah bertengkar tidak semena-mena dengan seseorang, jikalau ia tidak berbuat jahat kepadamu.

Amsal 3:30

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku selalu hidup berdamai dan menyatakan kasih-Mu. Amin.

Suatu hari seekor babi merasa sangat haus dan datang ke kolam untuk minum air. Pada saat yang sama, seekor babi yang lain juga datang ke kolam yang sama untuk minum air. Mereka saling menatap. "Siapa yang harus minum dulu?" adalah pertanyaan di antara mereka.

Mereka mulai berkelahi satu sama lain. Mereka bertengkar hebat dan segera menjadi lelah. Mereka pun pergi istirahat. Tak lama kemudian mereka melihat seekor elang terbang dengan penuh semangat di atas mereka. Elang sedang menunggu mayat.

Kedua ekor babi menyadari bahwa jika mereka bertengkar satu sama lain, salah satu dari mereka pasti akan mati. Mereka segera menyadari kesalahan mereka.

Mereka berkata satu sama lain, "Lebih baik kita berteman daripada menjadi mangsa elang." Mereka pun minum bersama dan lega. Akhirnya mereka menjadi teman selamanya.

Adik-adik, Tuhan Yesus melarang kita bertengkar, karena bertengkar akan merugikan diri kita sendiri dan orang lain. Jauh lebih indah bila kita berteman dan berdamai. Bila kita bertengkar, Iblis akan mengambil keuntungan.



Tetap Menyembah

Pujilah TUHAN, sebab TUHAN itu baik, bermazmurlah bagi nama-Nya, sebab nama itu indah!

Mazmur 135:3

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau tetap memuji Tuhan dalam keadaan apapun, karena Engkau sungguh baik bagiku. Amin.

Glorya sedang sedih karena Kitty, kucing kesayangannya, hilang. Sejak kemarin Glorya selalu termenung. Glorya sangat sayang sekali dengan Kitty. Setiap hari mereka selalu bermain bersama.

Hari ini Glorya hanya makan sedikit. "Aku tidak selera makan, Bu," kata Glorya. "Ibu mengerti perasaan Glorya, tapi Glorya harus tetap makan yang banyak, agar tetap sehat. Saat Kitty ditemukan nanti, Glorya bisa bermain lagi dengan Kitty," kata Ibu. "Iya, Bu," kata Glorya dengan perasaan sedih.

Setelah makan, Ibu berkata, "Yuk siap-siap, sebentar lagi kita akan berdoa bersama." Ayah, Ibu, dan Glorya berkumpul bersama untuk memuji, menyembah, dan berdoa bersama sebagai satu keluarga. Glorya tampak sungguh-sungguh dan bersemangat dalam memuji Tuhan.

"Ibu senang sekali karena Glorya tetap semangat memuji Tuhan walau sedang sedih," kata Ibu. "Iya, Bu. Aku akan tetap memuji Tuhan dalam keadaan apapun, karena Tuhan Yesus selalu baik sama Glorya, meskipun kadang ada hal yang tidak Glorya inginkan, tapi Tuhan Yesus selalu menyertai dan memberikan yang terbaik," kata Glorya sambil memeluk Ibu.



Jumat, 27 November 2020

Tembok Yerikho

Terpujilah TUHAN, karena Ia telah mendengar suara permohonanku.

Mazmur 28:6

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau jadi anak yang taat dan percaya. Aku tidak mau menggerutu, tapi aku mau selalu bersyukur. Amin.



"Kak, kemarin Sion baca Alkitab tentang kisah tembok Yerikho yang runtuh setelah dikelilingi 7 kali oleh bangsa Israel. Ajaib banget ya Kak," kata Sion kepada Missi. "Iya, tembok Yerikho itu tebal dan tinggi. Kalau menurut perhitungan manusia pasti mustahil bisa meruntuhkannya, tapi bersama Tuhan tidak ada yang mustahil," kata Missi.

"Tapi Kak, sebetulnya Tuhan bisa aja 'kan langsung meruntuhkan tembok Yerikho tanpa menyuruh bangsa Israel mengelilinginya?" tanya Sion. "Bisa dong. Tuhan kita 'kan Maha Kuasa, tapi Tuhan mau melatih bangsa Israel supaya bangsa Israel mengalami sendiri hal-hal yang ajaib. Dengan ketaatan dan pujian syukur yang bangsa Israel lakukan selama mengelilingi tembok Yerikho, maka Tuhan memperlihatkan kedahsyatan kuasa-Nya. Di hari ke-7 setelah berkeliling sebanyak 7 kali, bangsa Israel bersorak-sorai membunyikan sangkakala dan tembok Yerikho itu runtuh," jelas Missi kepada Sion.

"Keren ya Kak. Jadi yang harus kita lakukan adalah hidup taat dan hidup dengan ucapan syukur ya Kak?" kata Sion. "Seratus buat Sion! Hahaha... kita harus selalu memuji Tuhan dalam segala keadaan, jangan menggerutu, tetap taat dan percaya, pasti kita akan mengalami kedahsyatan kuasa Tuhan," kata Missi.

Kesukaanku

Demikianlah aku mau memuji Engkau seumur hidupku dan menaikkan tanganku demi nama-Mu.

Mazmur 63:5

Doa :

Tuhan Yesus, aku mengangkat tanganku demi kemuliaan nama-Mu. Aku akan memuji-Mu seumur hidupku. Amin.

Adik-adik, kapan kalian memuji Tuhan? Apakah saat beribadah di gereja saja? Saat ibadah Sekolah Minggu baik secara *online* maupun tatap muka? Atau saat sedang dalam keadaan senang? Atau setiap saat dalam keadaan apapun?

Kita harus senantiasa memuji dan memuliakan Tuhan dalam segala waktu dan dalam keadaan apapun. Tuhan Yesus rindu kita tetap dekat dengan-Nya, dengan cara bersekutu yaitu berdoa, membaca Alkitab, memuji, dan memuliakan Tuhan.

Seperti Daud yang selalu menyediakan waktu yang lebih banyak untuk memuji Tuhan. Bahkan setelah menjadi raja pun, Daud tetap menjadikan puji-pujian sebagai hal yang utama dalam hidupnya.

Nah Adik-adik, mari kita jadikan puji-pujian ini sebagai bagian dalam hidup kita. Terlebih dalam kondisi pandemi seperti sekarang ini, saat kita semua berada di rumah saja. Kita harus lebih bertekun di dalam Tuhan. Tidak ada alasan untuk kita bermalas-malasan. Nyatakan hadirat Tuhan di dalam kehidupan kita melalui setiap puji-pujian yang keluar dari mulut kita. Tuhan Yesus senang dengan anak yang suka memuji Tuhan dan senantiasa duduk di hadirat Tuhan dengan hati yang penuh rasa syukur:



Minggu, 29 November 2020

Disayang TUHAN YESUS

Maka tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan, lalu Ia menjamah mata mereka dan seketika itu juga mereka melihat lalu mengikuti Dia.

Matius 20:34

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menyayangi saudara-saudara dan teman-temanku dengan menghargai mereka. Amin.

Tuhan Yesus selalu diikuti oleh orang banyak. Ada 2 orang pengemis yang buta dan mendengar bahwa Yesus akan lewat. Mereka percaya bahwa Tuhan Yesus bisa menyembuhkan mereka.

Waktu Yesus melewati mereka, mereka berteriak-teriak memanggil Yesus, meskipun dilarang oleh orang banyak. Tuhan Yesus mengasihinya mereka. Dia mendekati dan bertanya apa yang mereka inginkan. Mereka berkata bahwa mereka ingin sembuh. Tuhan Yesus menjamah mereka dan mereka sembuh.

Adik-adik, orang banyak tidak mengasihinya dua orang buta tadi, mereka menyuruh orang buta untuk diam. Namun Tuhan Yesus berbeda, Tuhan Yesus menganggap mereka berharga.

Adik-adik, perhatikanlah orang-orang yang ada disekitar kita. Mereka adalah orang-orang berharga di mata Tuhan. Seperti kita disayang oleh Tuhan Yesus, mereka juga disayang Tuhan Yesus. Oleh sebab itu kita tidak boleh menghina atau mengejek mereka, tetapi harus menghargai dan menyayangi orang-orang yang ada di sekitar kita.



Senin, 30 November 2020

SIKAP memuji TUHAN

Biarlah segala yang bernafas memuji Tuhan!
Haleluya!
Mazmur 150:6

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau memuji
dan menyembah-Mu dengan semua
yang ada padaku. Amin.

Adik-Adik, hari ini kita mau belajar
tentang bagaimana sikap kita saat memuji
Tuhan.

**Ada 4 macam ekspresi yang bisa kita
lakukan saat memuji Tuhan:**

a. Dengan bersorak sorai

Mazmur 32:11 berkata,
"Bersukacitalah dalam TUHAN dan
bersorak-soraklah, hai orang-orang benar;
bersorak-sorailah."

b. Dengan bertepuk tangan

Mazmur 47:2 berkata, "Hai segala
bangsa, bertepuk tanganlah, elu-elukanlah
Allah dengan sorak sorai,"

c. Dengan mengangkat tangan

Mazmur 63:5 berkata, "Aku mau
memuji Engkau seumur hidupku dan
menaikkan tanganku demi nama-Mu."

d. Dengan tari-tarian dan alat musik

Mazmur 149:3 berkata, "Biarlah
mereka memuji-muji nama-Nya dengan
tari-tarian, biarlah mereka bermazmur
kepada-Nya dengan rebana dan kecapil!"

Dari penjelasan di atas kita bisa
menggunakan semua anggota tubuh yang
Tuhan berikan untuk memuji Tuhan. Kita
juga bisa menggunakan tarian dan alat
musik. Pujian kepada Tuhan tidak
terbatas pada apapun. Asalkan pujian
yang diberikan tulus dari hati Adik-
adik, pasti Tuhan akan sangat
senang. Yuk Adik-adik, kita sama-
sama belajar untuk memuji dan
menyembah Tuhan Yesus dengan
sepenuh hati, supaya kehidupan
kita semakin menyenangkan hati
Tuhan.



Ibadah Online

Sekolah Minggu ABI Pasir Koja 39 Bandung

 **YouTube : ABI Pasko39 Bandung**

Tips untuk **Orang Tua** :

1. Siapkan HP atau Komputer atau TV.
2. Mengedukasi anak mengikuti ibadah *online* dengan baik.
3. Siapkan **MISSION** untuk ibadah *online*.

